



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai objek penelitian yang merupakan suatu gambaran singkat yang digunakan penulis untuk diteliti. Selanjutnya, yang akan dibahas ialah objek penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan dan diuraikan. Kemudian terdapat juga variabel penelitian yang dijabarkan untuk indikator dari variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis.

Berikutnya yang akan dibahas ialah teknik pengumpulan data yang merupakan uraian bagaimana penulis mengumpulkan data yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara teknik pengambilan sampel dari populasi yang sudah ditentukan. Pada bagian akhir, terdapat teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis dan mengelola data.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM di PGC Jakarta Timur. Objek penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang terdapat di PGC Jakarta Timur pada tahun 2023

#### B. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rencana atau stuktur penyidikan, pengumpulan, pengukuran dan analisis data penelitian yang dirancang untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2018: 146-152) terdapat desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formal studies*). Studi formal merupakan studi yang dimulai dengan adanya sebuah hipotesis atau sebuah pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal ini ialah untuk menguji hipotesis dan menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang dikemukakan di dalam batasan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi komunikasi. Penulis menggunakan studi komunikasi dikarenakan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan memberikan pernyataan kepada responden berupa kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait. Penelitian membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM di PGC Jakarta Timur.

## 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti hanya dapat menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto desain*) yang dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi, sehingga penulis hanya dapat melaporkan apa yang sudah terjadi.

## 4. Tujuan Studi

Terdapat dua metode penelitian yaitu deskriptif yang merupakan penelitian dengan penilaian wajib pajak yang berhubungan untuk mencari informasi sebanyak mungkin. Sedangkan penelitian kasual merupakan penelitian yang memperhatikan dengan cara bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasual-prediktif yang dimana penelitian ini untuk memprediksi apakah ada pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya.



## 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penelitian ini dilakukan hanya dalam satu periode tertentu untuk memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner pada bulan Januari-Februari 2023 yang nantinya hasil responden yang diperoleh peneliti akan di uji menggunakan SPSS versi 25.

## 6. Cangkupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena desain ini mencangkup yang lebih luas dan bukan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan sampel dari responden yang telah dipilih dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel tersebut dan hipotesis yang diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian berdasarkan pada kondisi lingkungan aktual dikarenakan penulis melakukan penelitian ini berdasarkan kondisi yang nyata. Dalam hal ini, data survei yang diperoleh ialah dengan cara peneliti langsung menyebarkan kuesioner di PGC secara langsung.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas keseharian dikarenakan penulis menggunakan data keseharian dan peneliti tidak merasakan adanya penyimpangan dari rutinitas sehari-hari sehingga kesadaran persepsi peserta sangat mempengaruhi hasil penelitian.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019:68), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang yang kegiatan tersebut mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan



oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan oleh penulis, yaitu:

### 1. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Prof. Dr. Sugiyono 2019:69), Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 3.1**  
**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal dan Kepatuhan Material	1. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk mendapatkan NPWP.	1. Saya bersedia mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan saya sebagai warga negara yang taat.
		2. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT.	2. Saya tepat waktu dalam menyampaikan SPT tahunan setiap tahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKIS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIS.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIS.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>3. Melakukan pencatatan dengan tepat dan benar.</p>	<p>3. Sebagai wajib pajak, saya melakukan pencatatan atau pembekuan dengan baik dan benar.</p>
	<p>4. Benar dalam memperhitungkan pajak dalam dalam SPT.</p>	<p>4. Sebagai wajib pajak, saya telah menghitung pajak terhutang dengan benar dalam SPT masa dan SPT tahunan.</p>
	<p>5. Tidak memiliki tunggakan pajak dan bersedia untuk melakukan kewajiban pajak.</p>	<p>5. Saya bersedia untuk membayar kewajiban pajak dan tunggakan pajak lainnya.</p>



<p><b>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>6. Tepat waktu dalam melaporkan SPT sesuai dengan undang-undang.</p>	<p>6. Saya selalu menyetor dan melaporkan SPT masa dengan tepat waktu setiap bulannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.</p>
---	--	---	---

Sumber : [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

## 2. Variabel Independen (Independent Variable)

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019:69), variabel independen juga sering disebut variabel *stimulus, predictor, dan actecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen yang digunakan adalah pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan penerapan sistem *e-filing*.

### a. Pengetahuan Perpajakan

Menurut Susmiatun&Kusmuriyanto (2014) pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan tentang konsep dasar dibidang pajak seperti jenis pajak yang diberlakukan di Indonesia, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terhutang, pencatatan pajak terhutang sampai dengan pengisian pelaporan pajak.

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengetahuan Perpajakan (X1)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<p><b>Pengetahuan perpajakan</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	<p>Pemahaman pengetahuan perpajakan.</p>	1. Mengetahui mengenai pajak sebagai sumber penerimaan.	1. Saya mengetahui bahwa pajak merupakan sumber penerimaan terbesar di Negara Indonesia.
		2. Memahami hak dan kewajiban wajib pajak.	2. Saya mengetahui hak-hak dan kewajiban saya sebagai wajib pajak.
			3. Saya mengetahui dan paham dengan sistem perpajakan yang digunakan di Indonesia (menghitung, membayar dan melaporkan sendiri).
		3. Memahami mengenai sistem perpajakan.	4. Saya mengetahui dan paham dengan fungsi dan jenis pajak di Indonesia.
			5. Saya mengetahui bahwa <i>self assessment system</i> merupakan sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia.
			6. Saya paham jika saya terlambat dalam menyampaikan dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>melaporkan pajak maka saya akan mendapatkan sanksi yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.</p>
--	--	--	--

Sumber : Siti Resmi (2017)

**b) Sanksi Perpajakan**

Menurut Prof. Dr. Mardiasmo (2017:72) sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi atau bisa disebut dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan

**Tabel 3.3**  
**Indikator Sanksi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana.	1. Sanksi administrasi sebesar Rp 100.000 atau Rp 500.000 atau Rp 1.000.000 kepada wajib pajak yang tidak/terlambat menyampaikan SPT	1. Saya menyadari apabila saya terlambat membayar pajak, saya akan dikenakan sanksi denda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>2. Sanksi Pidana yang diberikan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>2. Penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p>
		<p>3. Sanksi yang diberikan wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah diberlakukan.</p>
		<p>4. Sanksi perpajakan yang berat dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.</p>
		<p>5. Dengan adanya sanksi dan denda, akan membuat wajib pajak lebih patuh dalam</p>



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			melaporkan SPT serta melakukan pengisian SPT secara benar dan tepat.
			6. Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran

Sumber : Mardiasmo (2019)

**c. Penerapan Sistem E-Filling**

Menurut Mariska&Zulfa (2020), *e-filling* adalah suatu proses penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet *webstie* Direktorat Jenderal Pajak dan penyedia jasa aplikasi atau *Application Service Provider*.

**Tabel 3. 4**

**Indikator Penerapan Sistem E-Filling**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Penerapan sistem <i>e-filling</i> .	Mudah, efisiensi, <i>online</i> dan <i>real time</i> .	1. Wajib pajak dapat lebih mudah dan	1. Dengan adanya sistem <i>e-filling</i> membuat saya



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>efisiensi dalam melaporkan SPT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempermudah dalam pengisian SPT karena sudah ada tata caranya.</li> <li>- Wajib pajak dapat menerima bukti secara <i>real time</i>.</li> <li>- Melaporkan SPT</li> </ul>	<p>tidak terlambat dalam melaporkan SPT.</p>
		<p>2. Dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT.</p>	<p>2. Menurut saya, dengan diterapkan sistem <i>e-filling</i> akan membuat wajib pajak semakin patuh dalam melaporkan SPT.</p>
		<p>3. Meningkatkan dalam pelaporan SPT.</p>	<p>3. Sistem <i>e-filling</i> dapat meningkatkan kinerja pelaporan SPT</p>
			<p>4. Sistem <i>e-filling</i> dapat membantu serta mempermudah dalam melaporkan SPT.</p>
			<p>5. Sistem <i>e-filling</i> dapat merespon</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			dan memberikan konfirmasi bukti penerimaan e-SPT secara cepat pada saat melaporkan SPT.
			6. Saya dapat melaporkan SPT dan <i>e-filling</i> kapan pun dan dimana pun secara cepat dan aman ketika saya memiliki waktu luang.

Sumber : Siti Resmi (2017)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data (Prof. Dr. Sugiyono 2019:194). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Penulis menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak UMKM di PGC Jakarta Timur yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang mewakili setiap variabel-variabel penelitian dan mengumpulkan informasi terkait pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan penerapan sistem *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019:126-127), populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Sedangkan sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah wajib pajak UMKM di PGC Jakarta Timur. Dalam hal ini, peneliti menggunakan saran *Roscoe* yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Prof. Dr. Sugiyono 2019:144).

Penulis mengambil teknik *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan ialah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Prof. Dr. Sugiyono 2019:133).

Dalam menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan pertimbangan dalam menentukan ukuran sampel dengan *degree of variability*. *Degree of variability* adalah derajat variabilitas suatu populasi. Populasi yang variabilitasnya tinggi berarti sangat heterogin yang dimana bila populasi semakin heterogin maka ukuran sampel akan semakin besar, dan sebaliknya jika populasi homogeny maka ukuran sampel akan semakin kecil. Dalam perhitungan ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya memiliki rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%



$p = \text{Peluang benar } 50\% = 0,5$

$q = \text{peluang salah } 50\% = 0,5$

$e = \text{tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya } 5\%$

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kepada 131 responden yang dimana penulis mengambil 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas pada pra kuisioner dan mengambil sebanyak 100 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2019), analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, penulis mengelola data dengan menggunakan software IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

### **Skala Likert**

Teknik penyusunan skala yang mudah dan banyak menggunakan skala likert. Teknik skala likert digunakan untuk mengukur variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 5

Tabel Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber : Sugiyono (2018)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas**

**a. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena itu masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama yaitu AUTONOMI (Imam Ghozali 2018:45)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dikarenakan pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70 (Imam Ghozali 2018:46).

Terdapat 2 kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* > 0.70, maka instrumen dinyatakan reliable

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.70$ , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### b. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha$  5%. Maka akan muncul output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Kemudian hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil total signifikan dari setiap variabel dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat dinyatakan bahwa indikatornya valid.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji  $t$  dan  $F$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Imam Ghozali 2018:161).

Dalam penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan ialah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Selanjutnya dapat melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan membandingkannya dengan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig*  $> 0,05$  maka data distribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig*  $< 0,05$  maka data distribusi tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam Ghazali 2018:107)

Dalam pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *Tolerance* dan *Inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Terdapat 2 dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$  maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$  maka menunjukkan multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dasar analisis ialah:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Imam Ghazali 2018:95). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak  
X<sub>1</sub> = Pengetahuan perpajakan  
X<sub>2</sub> = Penerapan Sistem *E-Filling*  
X<sub>3</sub> = Sanksi Perpajakan  
e = Error



#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) Uji statistik F digunakan untuk menguji joint hipotesis bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan nol. Pengujian menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_o = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a = \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (i = 1,2,3)}$$

Kriteria pengambilan keputusan uji F yaitu:

- 1) Jika Sig. < 0,05 maka model regresi dapat digunakan.
- 2) Jika Sig. > 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan.

##### b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%.

Berikut merupakan hipotesis statistik:

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan uji t yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig-t < 0,05 maka tolak  $H_0$  yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig-t > 0,05 maka terima  $H_0$  yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Terdapat kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 2) Nilai  $R^2$  mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian cenderung terbatas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.